

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian tentang materi pembahasan yang telah penulis sampaikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap verifikasi berkas, tahap analisis kredit atau tahap pemeriksaan, tahap pemberian putusan kredit, tahap pencairan kredit atau akad kredit. Calon debitur penerima KUR mengajukan permohonan KUR secara tertulis beserta syarat-syarat lain yaitu fotokopi KK, fotokopi KTP, serta surat keterangan usaha (SKU) kepada pihak BRI Unit Air Itam.. Dari beberapa tahapan pengajuan permohonan kredit usaha rakyat, BRI Unit Air Itam mempunyai acuan tersendiri dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagai pegangang pihak bank untuk membuat suatu perjanjian kredit serta dengan pertimbangan penilaian dari berbagai aspek yang dimana mengacu kepada prinsip 5C di antaranya adalah: *Character, Capacity, Capital, Collateral Condition of economy*.
2. Dalam pemberian kredit usaha rakyat di BRI Unit Air Itam kadangkala menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian pinjaman dana KUR yang mengacu kepada Peraturan

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, yang dimana faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor Hukumnya sendiri.
- b. Faktor Penegak Hukum.
- c. Faktor Sarana atau Fasilitas Penegak Hukum.
- d. Faktor Masyarakat.
- e. Faktor Kebudayaan.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang perlu kiranya penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. BRI Unit Air Itam diharapkan kedepannya lebih dapat menilai karakteristik calon nasabah, tidak hanya sebatas faktor-faktor yang diduga berpengaruh pada realisasi KUR baik yang secara signifikan atau tidak. Sehingga tujuan dari KUR BRI Unit Air Itam dapat tepat sasaran untuk membantu para pengusaha mikro yang ingin mengembangkan usahanya serta adanya pembebanan jaminan yang seharusnya dalam pemberian pinjaman dana KUR Mikro bisa diberikan walaupun tanpa agunan tambahan yang dapat memberatkan pelaku usaha.

2. Bagi nasabah yang ingin mendaftarkan untuk pinjaman dengan dana KUR, diharapkan dapat melengkapi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dengan data yang sebenar-benarnya dengan datang sendiri kepada pihak bank atau dengan kata lain tidak menggunakan perantara yang dapat merugikan pihak bank selaku bank penyalur dana KUR.

3. a). Bagi pemerintah Pusat:

Diharapkan pemerintah untuk mensosialisasikan program ini agar dapat dikenal oleh masyarakat luas, serta pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai dari pinjaman melalui dana KUR serta adanya peninjauan kembali mengenai regulasi-regulasi yang terkait dengan KUR agar bisa lebih memperjelas agunan yang diperlukan bagi pelaku usaha mikro serta perlu diadakan formulasi baru terhadap penyaluran KUR agar program itu benar-benar bisa tepat sasaran dan bermanfaat bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

b). Bagi Pemerintah Daerah :

Pemerintah Daerah diharapkan untuk lebih optimal dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KUR, yang dimana harus lebih aktif dalam penyiapan dan pengunggahan data calon debitur penerima KUR agar dapat dimanfaatkan oleh Bank pelaksana dalam meningkatkan target penyaluran KUR serta tujuan dari KUR ini dapat terlaksana dengan baik.